

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kegunaan esMOCA dalam hal kemudahan dan kecepatan penggunaan dengan mengukur kinerja instrumen dibandingkan dengan metode fotografi pada saat melakukan analisis biomekanik. Responden akan diberikan tugas menganalisis biomekanika menggunakan kedua metode dan kinerja akan diukur dengan membandingkan waktu pengerjaan dan keberhasilan tugas. Perbandingan waktu pada tugas dapat dilakukan dengan uji *paired t test* , dan mendapat hasil bahwa analisis biomekanik menggunakan esMOCA V2 masih tidak lebih baik daripada menggunakan metode fotografi. Dalam penelitian ini, keberhasilan tugas disajikan dengan diagram batang, untuk mengetahui persentase tingkat keberhasilan dari 20 responden dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Untuk meningkatkan kegunaan esMOCA, hal itu dapat dilakukan dengan mendesain ulang instrumen, meningkatkan antarmuka pengguna, mengurangi jumlah kabel, dan membuat prosedur penggunaan detail.

Kata kunci— esMOCA; Usabilitas; Pengukuran Kinerja.

ABSTRACT

This research intends to know the usability of esMOCA in terms of ease and speed of use by measuring the performance of instrument compared to the photographic method on doing biomechanics analysis. Respondents will be given the task of analyzing biomechanics using both methods and the performance will be measured by comparing the time on task and task success. Comparison of time on task can be done with paired t test, and got the result that biomechanics analysis using esMOCA V2 still not better than using photographic method. In this research, the task success is presented with bar chart, to know the percentage of success rate from 20 respondents in carrying out the given task. To increase the usability of esMOCA, it can be done by redesign the instrument, improve the user interface, reduce the number of cables, and create a detail usage procedure.

Keywords— esMOCA; Usability; Performance Measurement.